

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Kumpulan Resep Masakan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall

Jovita Nabilah Azizi¹, Rafli Damara², Ester Olivia Silalahi³, Muhammad Farhan Fahrezy⁴, Muhammad Nasir⁵, Aditya Wicaksono⁶

¹ Sekolah Vokasi, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, IPB University, Bogor, Indonesia

Email: ¹jovitananabilah@apps.ipb.ac.id, ²esteroliviasilalahi@apps.ipb.ac.id, ³20122004rafli@apps.ipb.ac.id,

⁴04fahrezy@apps.ipb.ac.id, ⁵m_nasir@apps.ipb.ac.id, ⁶adityawicaksono@apps.ipb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Histori artikel:

Naskah masuk, 19 Mei 2025

Direvisi, 28 Mei 2025

Diterima, 30 Juli 2025

Kata Kunci:

Perancangan

Sistem Informasi

Resep Masakan

Website

Metode Waterfall

ABSTRAK

Abstract- Web-based information systems have become a popular solution for distributing information quickly, efficiently, and accessible to a wide range of users. In the context of recipe management, this system is designed to facilitate users in storing, searching, and sharing recipes in a practical and structured manner. The main goal of developing this system is to provide a digital platform that supports daily cooking activities by presenting complete and easily accessible recipe information. The development method used is the Waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system developed is an interactive website featuring recipe search by name or ingredient, recipe categorization, recipe uploads by users, and account management. Testing was conducted using the black box method to ensure that each feature functions according to its specifications. The test results show that all system components run well, are responsive, and meet user needs. This system is expected to help users find cooking inspiration, organize recipe collections, and share recipes within a user-friendly and easily accessible digital community.

Abstrak- Sistem informasi berbasis website kini menjadi solusi populer dalam mendistribusikan informasi secara cepat, efisien, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Dalam konteks pengelolaan resep masakan, sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menyimpan, mencari, serta membagikan resep secara praktis dan terstruktur. Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah menyediakan platform digital yang mendukung aktivitas memasak sehari-hari melalui penyajian informasi resep yang lengkap dan mudah dijangkau. Metode pengembangan yang digunakan adalah model Waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Sistem yang dikembangkan berupa website interaktif dengan fitur pencarian resep berdasarkan nama atau bahan, pengelompokan resep berdasarkan kategori, unggah resep oleh pengguna, dan manajemen akun. Pengujian menggunakan metode black box untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai spesifikasi. Hasil pengujian menunjukkan semua komponen sistem berjalan baik, responsif, dan sesuai kebutuhan pengguna. Sistem ini diharapkan memudahkan pengguna menemukan inspirasi masakan, menyusun koleksi resep, serta berbagi resep dalam komunitas digital yang user-friendly dan mudah diakses.

Copyright © 2025 LPPM - STMIK IKMI Cirebon
This is an open access article under the CC-BY license

Penulis Korespondensi:

Muhammad Nasir

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak,

IPB University

Jl. Kumbang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat

Email: m_nasir@apps.ipb.ac.id

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan internet mengubah cara manusia mengakses dan menyebarkan

informasi. Media sosial dan website kini menjadi sarana komunikasi digital efektif karena

kemudahan, kecepatan, dan jangkauannya yang luas [1], [2].

Memasak, kegiatan umum yang memerlukan teknik dan resep dengan takaran teruji [3]. Memasak kini menjadi bagian dari gaya hidup dan tren *digital*. Perkembangan teknologi mendorong orang mencari resep *online* untuk inspirasi, panduan praktis, dan berbagi kreasi, sehingga *platform* resep *digital* semakin *populer* [4].

Keterbacaan antarmuka penting agar teks mudah dipahami, dengan memperhatikan ukuran huruf, jenis font, kontras warna, dan jarak antar elemen [5]. Banyak *platform* resep kurang optimal dalam pencarian dan desain; solusi dengan *website* berbasis pencarian bahan, kategori, dan manajemen konten dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan berbagi resep [6],[7].

Pengembangan sistem informasi optimal menggunakan metode terstruktur *Waterfall*, dari analisis hingga pemeliharaan, untuk merancang *website* resep masakan yang memudahkan akses dan penyebaran informasi kuliner [8],[9],[10].

Sistem informasi adalah gabungan sistem dan informasi yang saling terkait, terdiri dari prosedur dan subsistem untuk mencapai tujuan [11]. Informasi adalah data yang diolah menjadi bermakna untuk pengambilan keputusan [11][12]. Sistem informasi mengolah data menjadi informasi untuk mendukung fungsi dan tujuan organisasi [12].

Website adalah aplikasi yang berisi dokumen multimedia yang dapat diakses melalui protokol *HTTP* [13]. Menurut Prayitno dan Safitri, *website* adalah keseluruhan halaman dalam sebuah *domain* yang berisi informasi [14], sedangkan Hastanti dkk. menyatakan *website* sebagai media akses informasi di internet [15]. *Website* diakses lewat *URL* dan berfungsi sebagai media promosi, komunikasi, pendidikan, pemasaran, serta sumber informasi interaktif.

Resep masakan di *website* berisi takaran dan langkah teruji untuk mengolah bahan makanan [16], serta panduan memasak dengan langkah jelas yang mudah dipahami dan diterapkan pengguna [17].

Pengembangan sistem informasi *website* resep masakan menggunakan metode *Waterfall*, model *linear* berurutan dari analisis hingga pemeliharaan [18]. Metode ini disebut *linear sequential* atau siklus hidup klasik karena setiap tahap harus selesai sebelum tahap berikutnya, seperti aliran air terjun [19].

2. Metodologi

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi adalah proses membuat atau memperbaiki sistem komputer untuk mengatasi masalah atau memanfaatkan peluang organisasi, mengikuti metodologi *SDLC* dari

perencanaan hingga pemeliharaan dengan model seperti *Waterfall*, *Agile*, dan *Prototyping* [20].

Model pengembangan sistem informasi resep masakan berbasis *website* menggunakan *Waterfall*, pendekatan sistematis dan terstruktur dengan tahapan berurutan dari perencanaan hingga pemeliharaan, di mana setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [21].

Pendekatan *Waterfall* cocok untuk proyek dengan kebutuhan jelas sejak awal, karena pengembangan dilakukan sistematis dengan menyelesaikan tiap tahap sebelum lanjut ke berikutnya, menjamin kualitas dan hasil sesuai ekspektasi awal.

2.2 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* adalah pendekatan *linier* pengembangan perangkat lunak dengan tahapan berurutan mulai dari analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, di mana setiap tahap harus selesai sebelum melanjutkan [22]. Pendekatan ini memudahkan pengelolaan risiko dan pemantauan progres karena tahapan memiliki tujuan jelas dan terjadwal [23].



Gambar 1. Metode Waterfall

Pada gambar 1 memperlihatkan tahapan-tahapan pada metode Waterfall. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Analisis Permintaan (Requirements Analysis)

Tahap analisis permintaan *Waterfall* adalah langkah awal untuk memahami kebutuhan pengguna melalui komunikasi intensif, menghasilkan dokumen spesifikasi sebagai dasar desain dan pengembangan.

2.2.2 Desain (Design)

Tahap desain *Waterfall* fokus merancang struktur dan komponen sistem secara detail menggunakan diagram seperti *Activity*, *Use Case*, *Sequence*, *Deployment*, *ERD*, dan *LRS* untuk memastikan pengembangan sesuai kebutuhan.

2.2.3 Pengembangan (Implementasi)

Tahap implementasi adalah penerjemahan desain ke dalam kode program, diikuti integrasi

modul dan pengujian awal untuk memastikan sistem sesuai rancangan.

2.2.4 Pengujian (Testing)

Pengujian memastikan sistem berfungsi sesuai spesifikasi dengan metode *black box testing*. Tahapannya meliputi unit, integrasi, sistem, dan *acceptance testing* untuk menjamin kualitas dan kesiapan sistem.

2.2.5 Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap ini mencakup pemeliharaan dan pengembangan sistem untuk menyesuaikan perubahan di masa depan, termasuk pembaruan, perbaikan, dan penyesuaian kebutuhan. Sistem didukung perangkat seperti Lenovo IdeaPad Gaming 3i Gen 7 dengan prosesor Intel® Core™ i5-12500H dan RAM 16 GB untuk kinerja optimal.

3. Hasil

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Hasil analisis permintaan menunjukkan bahwa sistem informasi kumpulan resep masakan berbasis *website* telah dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna. Spesifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional disusun sebagai dasar operasional sistem. Fitur utama seperti pencarian, unggah resep, dan manajemen pengguna dirancang berdasarkan permintaan pengguna. Pengujian *black box* menunjukkan seluruh fitur berfungsi dengan baik. Sistem ini mudah diakses, interaktif, dan mendorong partisipasi pengguna dalam berbagi resep secara *online*. Berikut ringkasan hasil pengembangan sistem:

3.1.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dalam sistem ini mencakup sejumlah fitur utama yang saling terintegrasi dan saling mendukung, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

Kode	Keterangan
CSN.001-W	Mendaftar Akun
CSN.002-W	Login Akun
CSN.003-W	Melihat Resep
Kode	Keterangan
CSN.005-W	Memberikan Rating dan Review
CSN.006-W	Membaca Artikel
CSN.007-W	Mengisi Preferensi
CSN.008-W	Mencari Resep
CSN.009-W	Menampilkan Resep Rekomendasi
CSN.010-W	Log out
CSN.001-A	Login Admin
CSN.002-A	Mengunggah Resep
CSN.003-A	Menghapus Resep
CSN.004-A	Mengedit Resep
CSN.005-A	Memantau Dashboard
CSN.006-A	Menghapus Review
CSN.007-A	Menyetujui Transaksi Resep Premium
CSN.008-A	Mengunggah Artikel
CSN.009-A	Mengedit Artikel

CSN.010-A

Menghapus Artikel

3.1.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional dalam sistem informasi kumpulan resep masakan berbasis *website* mencakup aspek-aspek teknis dan kualitas sistem yang mendukung kinerja dan pengalaman pengguna, antara lain:

Tabel 2. Kebutuhan Non-Fungsional

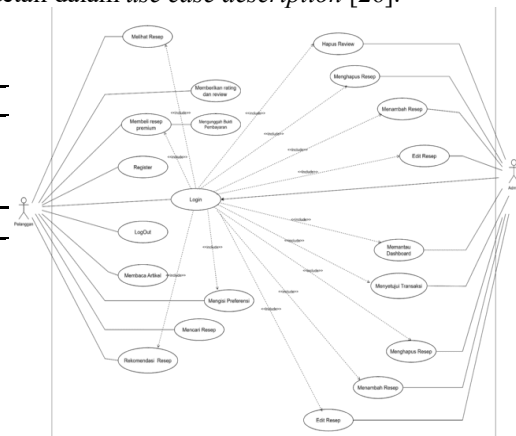
Kriteria	Keterangan
Ketersediaan	Sistem harus dapat diakses 24/7 dengan <i>downtime</i> minimal.
Keamanan Data	Data pengguna harus aman dari akses tidak sah dan kebocoran.
<i>Compatibility Browser</i>	Sistem harus berjalan baik di browser populer (Chrome, Firefox, Safari, Edge).
Aksesibilitas	Sistem harus mudah diakses di berbagai perangkat dan ramah pengguna.
Performa	Sistem harus merespons cepat, maksimal 2–3 detik per permintaan.

3.2 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa visual grafis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendokumentasikan sistem berbasis objek [24].

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram dibuat di awal pemodelan untuk menunjukkan interaksi aktor dengan sistem dan fungsi utama yang tersedia [25]. Diagram ini bersifat umum dan dijelaskan lebih detail dalam *use case description* [26].



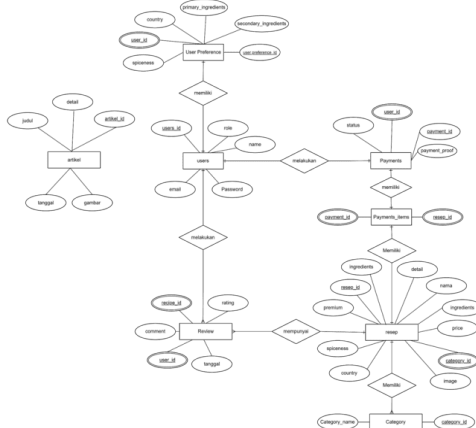
Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar 2 memperlihatkan interaksi Pelanggan dan Admin dengan sistem.

3.2.2 Entity Relationship Diagram

ERD (Entity Relationship Diagram) menggambarkan struktur konseptual basis data dan digunakan oleh hampir semua *RDBMS* [27]. *ERD* memiliki tiga elemen utama: entitas (objek utama

dalam basis data), atribut (informasi dalam entitas), dan relasi (hubungan antar entitas) [28].



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

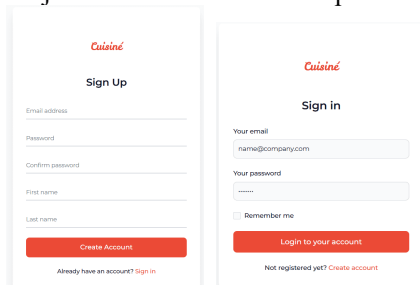
Gambar 3 menunjukkan ERD sistem resep dengan entitas utama dan relasi antar data, menggambarkan struktur basis data sistem.

3.3 Implementasi

Implementasi adalah tahap akhir setelah perencanaan untuk menghasilkan sistem sesuai kebutuhan. Berikut beberapa tampilan hasil implementasi sistem dalam penelitian ini:

3.3.1 Sign Up & Sign In

Pengguna dapat mendaftar dan masuk untuk mengakses fitur seperti unggah resep, baca artikel, dan rekomendasi sesuai preferensi. Data pribadi disimpan aman dengan sistem autentikasi yang menjamin keamanan dan akses personal.

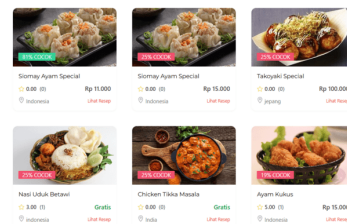


Gambar 4. Tampilan Sign Up dan Sign In

Gambar 4 menunjukkan desain antarmuka Sign Up dan Sign In yang sederhana dan intuitif, memudahkan pengguna mendaftar atau masuk akun untuk akses fitur utama dengan aman dan nyaman.

3.3.2 Resep Rekomendasi Berdasarkan Preferensi

Setelah mendaftar, pengguna mengisi preferensi pribadi agar sistem dapat menampilkan rekomendasi resep yang relevan dan personal, yang terus disesuaikan berdasarkan perilaku pengguna.

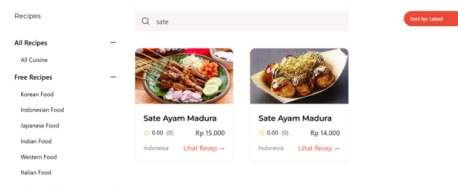


Gambar 5. Tampilan Resep Rekomendasi Berdasarkan Preferensi

Gambar 5 menunjukkan antarmuka rekomendasi resep sesuai preferensi pengguna dengan detail singkat dan tombol "Lihat Resep".

3.3.3 Pencarian Resep

Fitur pencarian memudahkan pengguna menemukan resep berdasarkan kategori atau bahan dengan antarmuka yang intuitif dan responsif.

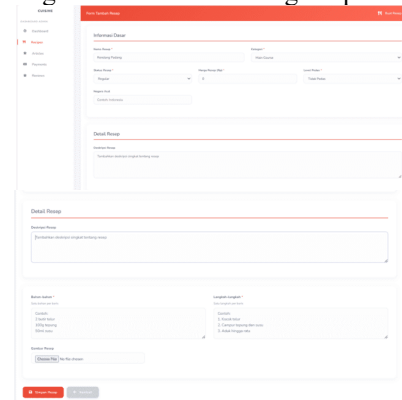


Gambar 6. Tampilan Pencarian Resep

Gambar 6 menampilkan antarmuka pencarian resep dengan filter jenis masakan dan pengurutan hasil untuk kemudahan penggunaan.

3.3.4 Unggah Resep

Fitur ini memungkinkan pengguna membagikan resep lengkap dengan nama pengguna, mendorong kolaborasi dan berbagi inspirasi kuliner.

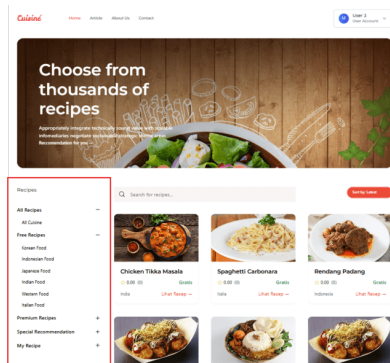


Gambar 7. Tampilan Unggah Resep

Gambar 7 menampilkan antarmuka unggah resep dengan kolom informasi, bahan, langkah, dan tombol simpan/batal.

3.3.5 Kategori Resep

Resep dikelompokkan dalam kategori seperti "Indonesian Food" dan "Korean Food" untuk memudahkan pencarian dan eksplorasi sesuai preferensi pengguna.

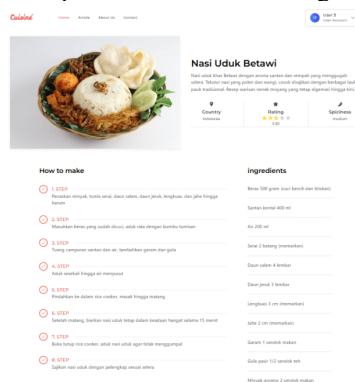


Gambar 8. Tampilan Kategori Resep

Gambar 8 menampilkan halaman utama dengan *banner*, menu kategori, dan resep pilihan untuk memudahkan pencarian dan pemilihan resep.

3.3.6 Tampilan Detail Resep

Setiap resep lengkap dengan bahan, langkah, waktu estimasi, dan tips tambahan, disusun agar mudah dipahami untuk semua tingkat keahlian.



Gambar 9. Tampilan Detail Resep

Gambar 9 menunjukkan halaman resep "Nasi Uduk Betawi" lengkap dengan gambar, deskripsi, bahan, dan langkah memasak yang jelas dan terstruktur.

3.3.7 Blog

Fitur *blog* menyajikan artikel kuliner edukatif dan inspiratif, meliputi tips memasak, teknik penyajian, info gizi, dan tren makanan, sebagai sarana pembelajaran bagi pecinta masakan.

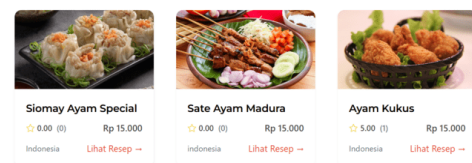


Gambar 10. Tampilan Blog

Gambar 10 menampilkan postingan blog tentang otentisitas makanan dengan desain simpel.

3.3.8 Resep Premium

Fitur resep premium menyediakan akses eksklusif dengan bahan dan teknik khusus untuk memperkaya pengalaman pengguna dan meningkatkan loyalitas. *Business intelligence* digunakan untuk menganalisis data langganan dan perilaku pengguna, membantu strategi pemasaran, pengembangan konten sesuai tren, serta meningkatkan pendapatan lewat rekomendasi dan penawaran personal. *Business intelligence* menggabungkan arsitektur, *tools*, *database*, dan metodologi untuk mengubah data menjadi aset strategis perusahaan [29].



Gambar 11. Tampilan Resep Premium

Gambar 11 menampilkan tiga resep premium dengan info ringkas dan tombol untuk melihat detail.

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan fungsi aplikasi "Cuisine: Kumpulan Resep Masakan Online" sesuai spesifikasi. Hasil pengujian disajikan berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Black Box*

Nomor Uji Perangkat Lunak	Nama Kasus Uji	Kebutuhan Fungsionalitas	Hasil Uji
UPL-CSN.001-W	Mendaftar Akun	CSN.001-W	Berhasil
Nomor Uji Perangkat Lunak	Nama Kasus Uji	Kebutuhan Fungsionalitas	Hasil Uji
UPL-CSN.002-W	Login Akun	CSN.002-W	Berhasil
UPL-CSN.003-W	Melihat Resep	CSN.003-W	Berhasil
UPL-CSN.004-W	Membeli Resep Premium	CSN.004-W	Berhasil
UPL-CSN.005-W	Memberikan Rating dan Review	CSN.005-W	Berhasil
UPL-CSN.006-W	Membaca Artikel	CSN.006-W	Berhasil
UPL-CSN.007-W	Mengisi Preferensi	CSN.007-W	Berhasil
UPL-CSN.008-W	Mencari Resep	CSN.008-W	Berhasil
UPL-CSN.009-W	Menampilkan Resep Rekomendasi	CSN.009-W	Berhasil
UPL-	Log out	CSN.010-W	Berhasil

CSN.010-W				
UPL-	Login Admin	CSN.001-A	Berhasil	
CSN.001-A				
UPL-	Mengunggah	CSN.002-A	Berhasil	
CSN.002-A	Resep			
UPL-	Menghapus	CSN.003-A	Berhasil	
CSN.003-A	Resep			
UPL-	Mengedit Resep	CSN.004-A	Berhasil	
CSN.004-A				
UPL-	Memantau	CSN.005-A	Berhasil	
CSN.005-A	Dashboard			
UPL-	Menghapus	CSN.006-A	Berhasil	
CSN.006-A	Review			
UPL-	Menyetujui	CSN.007-A	Berhasil	
CSN.007-A	Transaksi Resep Premium			
UPL-	Mengunggah	CSN.008-A	Berhasil	
CSN.008-A	Artikel			
UPL-	Mengedit Artikel	CSN.009-A	Berhasil	
CSN.009-A				
UPL-	Menghapus	CSN.010-A	Berhasil	
CSN.010-A	Artikel			

Pengujian terhadap 30 fungsi sistem menunjukkan hasil yang sukses dengan status "Berhasil". Semua fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna, menghasilkan tingkat keberhasilan 100%.

4. Kesimpulan

Sistem informasi kumpulan resep masakan berbasis *website* telah berhasil dibangun dengan metode *Waterfall* dan menyediakan fitur seperti pencarian resep berdasarkan bahan, kategori, serta rekomendasi sesuai preferensi pengguna. Ke depannya, diperlukan uji beban dan keamanan untuk memastikan sistem mampu menangani lebih banyak pengguna dan tetap terlindungi. Peningkatan skalabilitas juga penting agar performa tetap stabil seiring pertambahan data. Fitur lanjutan seperti integrasi media sosial dan rekomendasi berbasis kecerdasan buatan dapat menambah nilai guna dan keterlibatan pengguna. Evaluasi umpan balik secara rutin perlu dilakukan agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan pengguna.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu baik dari segi teknis maupun dalam hal pembiayaan. Segala bentuk kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi tersusunnya artikel ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] M. Taufik, "Media Sosial sebagai Alat Komunikasi dan Informasi Organisasi yang Efektif." Diakses: 20 April 2025. [Daring]. Tersedia pada:

- <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/meulaboh/id/data-publikasi/artikel/2862-media-sosial.html>
- [2] R. Setiyaji dan P. T. Anggitya, "PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PENYEDIA INFORMASI DAN PROMOSI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA".
- [3] M. Samudera D, N. Wisnu K, dan S. Syidada, "SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU MAKANAN BERBASIS WEB PADA CATFORRY CATERING," Melek IT Inf. Technol. J., vol. 5, no. 2, hlm. 10–13, Des 2019.
- [4] H. Aksad dan M. R. Ripani, "Model Aplikasi Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Web," vol. 9, no. 1.
- [5] L. P. A. S. Tjahyanti dan G. R. Utama, "PENGARUH DESAIN ANTARMUKA TERHADAP KETERBACAAN DAN AKSESIBILITAS UNTUK PENGGUNA DENGAN DISABILITAS," J. Komput. Dan Teknol. Sains KOMTEKS, vol. 3, no. 1, hlm. 5–9, Apr 2024.
- [6] A. B. Kusdinar, D. Riyadi, dan A. Asriyanik, "Implementasi Algoritma Apriori Pada Penyusunan Menu Makanan Rumah Makan Prasmanan," J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf., vol. 6, no. 2, Agu 2020, doi: 10.28932/jutisi.v6i2.2742.
- [7] "Penerapan Aplikasi Penjualan Oleh-Oleh Secara Konsinyasi Berbasis Android | Pratama | IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)." Diakses: 20 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/7928>
- [8] R. Fauzi, H. N. Nasution, F. Hastini, A. Zainy, dan F. A. SimanjuntakTobing, "PERANCANGAN APLIKASI PARIWISATA BERBASIS ANDROID DI KOTA PADANG SIDEMPUAN," J. Educ. Dev., vol. 11, no. 1, hlm. 437–442, Des 2022, doi: 10.37081/ed.v11i1.2687.
- [9] "PERANCANGAN APLIKASI PENGOLAHAN DATA DANA SEHAT PADA RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO | Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer." Diakses: 20 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/IlmuKomputer/article/view/122>
- [10] N. Azis, G. Pribadi, dan M. S. Nurcahya, "Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android," IKRA-ITH Inform. J. Komput. Dan Inform., vol. 4, no. 3, Art. no. 3, Nov 2020.
- [11] D. Anjeli, S. T. Faulina, dan A. Fakhri, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server," J. Inform. Dan Komput. JIK, vol. 13, no. 2, hlm. 57–66, 2022.
- [12] N. Jamila, Irhamni, dan Munawir, "SISTEM INFORMASI E-KINERJA BERBASIS WEB PADA KANTOR MAHKAMAH SYAR'ITYAH BANDA ACEH," Karya Ilm. Fak. Tek. KIFT, vol. 2, no. 2, Jun 2022.
- [13] P. S. Hasugian, "PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI," vol. 3, no. 1, 2018.

- [14] A. Prayitno dan Y. Safitri, "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis," *IJSE – Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [15] R. P. Hastanti, B. E. Purnama, dan I. U. Wardanti, "Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan," *J. Bianglala Inform.*, vol. 3, no. 2, Sep 2015.
- [16] Bahan Ajar Gizi Pengembangan Kuliner.+ Ebook Gizi | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU. Diakses: 22 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: https://elibrary.sahabatup.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D6284%26keywords%3D
- [17] "Pengertian Resep Masakan | PDF | Memasak, Makanan, & Anggur." Diakses: 22 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.scribd.com/document/601471105/PEN-GERTIAN-RESEP-MASAKAN>
- [18] "Daftar Isi: Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek." Diakses: 22 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://onsearch.id/Record/IOS3198.slims-535/TOC>
- [19] Muharto dan A. Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Deepublish, 2016.
- [20] Y. Wahyudin dan D. N. Rahayu, "ANALISIS METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE: A LITERATUR REVIEW".
- [21] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," 2020.
- [22] "Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek - 2015." Diakses: 22 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200783/rekayasa-perangkat-lunak-terstruktur-dan-berorientasi-objek>
- [23] C. Ningki dan N. P, "Implementasi Aplikasi Penjualan Produk Tradisional Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *Inform. J. Ilmu Komput.*, vol. 19, no. 2, hlm. 107–114, Sep 2023, doi: 10.52958/iftk.v19i2.6149.
- [24] D. Saputra, W. S. Dharmawan, M. Syarif, dan D. Risdiansyah, *weiskhy-analisis-perancangan-sistem-informasi*. Insan Cendikia Mandiri, 2023.
- [25] Y. Heriyanto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL BERBASIS WEB PADA PT.APM RENT CAR," *J. Intra Tech*, vol. 2, no. 2, hlm. 64–77, Okt 2018, doi: 10.37030/jit.v2i2.35.
- [26] P. D. Gustiani, R. Trisminingsih, dan L. Abdillah, "Pembangunan Modul Dokumentasi Aplikasi Point Of Sale Odoo Berbasis Web Di PT Belant Persada: The Development of Application Documentation Module Point of Sale Odoo Based on Web at PT Belant Persada," *J. Sains Terap.*, vol. 8, no. 1, hlm. 72–87, Jun 2018, doi: 10.29244/jstsv.8.1.72-87.
- [27] A. Elfaki, A. Aljaedi, dan Y. Duan, "Mapping ERD to Knowledge Graph," dalam *2019 IEEE World Congress on Services (SERVICES)*, Milan, Italy: IEEE, Jul 2019, hlm. 110–114. doi: 10.1109/SERVICES.2019.00038.
- [28] K. 'Afiihah, Z. F. Azzahra, dan A. D. Anggoro, "Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review," *INTECH*, vol. 3, no. 2, hlm. 70–74, Nov 2022, doi: 10.54895/intech.v3i2.1682.
- [29] P. L. Setiawan dan A. S. Paramita, "Rancang Bangun Aplikasi Business Intelligence Berbasis Arsitektur Aplikasi Akuntansi Accurate," *J. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, Agu 2015